

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI TERHADAP
WESTERNISASI SIWA KELAS VIII
MTs ISLAMİYAH MEDAN TAHUN
PEMBELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat –syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Pada Program Studi Bimbingan dan Konseling*

OLEH :
SYAHRI PRATAMA SURBAKTI
1302080054



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2016/2017**

ABSTRAK

SYAHRI PRATAMA SURBAKTI. NPM 1302080054 Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Westernisasi Siswa Kelas VIII Mts Islamiyah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018, Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Layanan informasi menurut istilah adalah layanan Bimbingan dan Konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) menerima dan memahami berbagai informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik (klien). Klien tidak hanya peserta didik tetapi bisa juga orang tua atau wali. Westernisasi sendiri berasal dari kata western yang artinya Barat. Westernisasi berarti proses pembaratan, pengambilalihan, atau peniruan budaya barat. Unsur budaya yang paling cepat ditiru umumnya adalah budaya material yang pada umumnya perilaku tersebut remaja yang terjerumus didalamnya. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengurangi perilaku westernisasi pada siswa. Penelitian ini dilaksanakan Di MTs Islamiyah swasta MEDAN Tahun Pembelajaran 2017/2018, yang beralamat berada di jl.Suluh No.71 D MEDAN.

Dari hasil penelitian yang telah dihitung, ada pengaruh yang signifikan antara layanan informasi terhadap perilaku westernisasi. Dengan koefisien 0,69999 dengan taraf signifikan 5% bila dibandingkan dengan rtabel yaitu 2,0423 maka $t_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,77444 > 2,0423$. Kemudian dapat dilihat dari pengujian hipotesis uji "t" diketahui adanya pengaruh yang signifikan antara konseling lintas budaya dan perilaku etnosentris dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,2905 > 2,423$. Dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N-2 = 30-2 = 28$, Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh $t_{hitung} 5,2905$ sedangkan $t_{tabel} 2,0423$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Kunci: Layanan Kata Informasi, mengurangi perilaku Westernisasi.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena berkah rahmad dan karunia – Nya sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan proposal yang berjudul **“Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Westernisasi Pada Siswa Kelas VIII MTs Islamiyah Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”**.

Penulisan proposal ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam melakukan penelilitian dalam rangka untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dalam penulisan proposal ini penulis menyadari salah satu syarat, dan masih banyak kekurangan dan kelemahan dijumpai baik dalam segi penyusunan materi ini yang belum memenuhi kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan segala kritikan dan saran berbagai pihak demi mencapai kesempurnaan penulisan proposal ini .

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan sebagaimana yang diharapkan, walaupun waktu, tenaga dan pikiran telah diperjuangkan dengan segala keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, demi terselesaikannya skripsi ini agar bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang selalu melindungi dan melancarkan skripsi ini dengan penuh kerendahan hati dan kesadaran, penulis sangat berterima kasih kepada kedua orang tua yaitu ayahanda **Syahdan Surbakti** dan Ibunda tercinta **Erni Dasniah**

Girsang yang tidak kenal lelah dengan penuh kasih sayang dalam mengasuh, membimbing dan menyemangati serta berkorban secara moril dan material dengan mengiringi do'a sejak kecil dan selama proses masa perkuliahan penulis sehingga penulis telah menyelesaikan tahap akhir dari perkuliahan yaitu skripsi.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berperan dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini, untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Bapak Dr. Agussani, MAP.** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Bapak Dr. Elfrianto Nasution S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. **Ibunda Dra. Jamila, M.Pd** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Drs. Zaharuddin Nur, M.M** Selaku Sekertaris program studi bimbingan dan konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Bapak Drs. H. Lukman Hakim. M.Pd** Selaku Dosen Pembimbing yang meluangkan waktunya dalam mengarahkan penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. **Bapak dan Ibu Dosen Program Bimbingan dan Konseling** yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

7. **Bapak Rustam S.Pdi** Selaku kepala Sekolah Mts Islamiyah Medan yang telah memberikan kesempatan, waktu dan peluang untuk penulis dalam melaksanakan penelitian hingga selesai.
8. Terimakasih kepada sahabat saya yang sudah setia saling memberikan masukan dan meluangkan waktu bertukar pikiran: Taufik hutapea, M.Azhari, M.Syazwan, Putra Ananda Al-Hafiz, Syahnur Wita, Noviyanti Hasibuan, Winda Munthe, dan teman-teman stambuk 2013 kelas B pagi program bimbingan dan konseling yang tidak bias saya sebutkan satu persatu terima kasih atas dukungan kalian semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih kepada keluarga besar dirumah kakak saya **Syahmi Erliza Surbakti** dan adik saya **Syahrani Alifa Surbakti** yang selalu memberikan semangat kepada penulis
10. Terima kasih kepada **Jenina Aprilia Sembiring** yang sudah membagi suka duka dan memberikan semangat tiada henti dengan memberikan dorongan motivasi serta memberikan Do'a kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya pada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih semoga Allah SWT dapat memberikan balsan atas jasa dan bantuan yang telah diberikan, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semoga ilmu yang penulis peroleh selama duduk di bangku perkuliahan dapat berguna bagi penulis sendiri, bagi masyarakat serta bidang pendidikan.

Billahi Fii Sabilihq Fastthabikul Khairat

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, November 2017

Penulis

Syahri Pratama Surbakti

NPM: 1302080054

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Peneliti	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Kerangka Teori	8
1. Layanan Informasi	8
1.1 Pengertian Layanan Informasi	8
1.2 Tujuan Layanan Informasi	9
1.3 Sasaran Layanan Informasi	10
1.4 Teknik Layanan Informasi	10
1.5 Jenis dan Kegiatan Pendukung Layanan Informasi	12
1.6 Komponen dan Langkah Penyajian Layanan Informasi	16
2. Westernisasi	19
2.1 Pengertian Westernisasi	19
2.2 Ciri-ciri Westernisasi	20
2.3 Dampak Westernisasi	20
B. Kerangka Konseptual	21
C. Hipotesis	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
a. Lokasi.....	23
b. Waktu Penelitian	23
B. Populasi dan Sampel Penelitian	24
a. Populasi	24
b. Sampel	25
C. Variabel Penelitian.....	26
D. Uji Instrumen	26
a. Uji Validitas	26
b. Uji Reabilitas	27
E. Teknik Analisis Data	28
a. Observasi	28
b. Uji Realibilitas	28
F. Teknik Analisa Data	30

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Sekolah

- 1. Identitas Sekolah**
- 2. Misi Madrasah**
- 3. Tujuan Pendidikan**

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Pelaksanaan Waktu Penelitian	25
Tabel 3.2 Jumlah Populasi dan sampel	26
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket	30
Tabel 4.2 Data Validitas Variabel X	36
Tabel 4.3 Angket Variabel X Setelah Di Uji	37
Tabel 4.4 Data Validitas Variabel Y	38
Tabel 4.5 Angket Variabel Y Setelah Di Uji	39
Tabel 4.6 Uji Reabilitas Variabel X dan Y	41
Tabel 4.7 Distribusi Product Moment	42
Tabel 4.8 Interpretasi Koefisien Korelasi	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 Daftar Angket variabel X Sesudah Valid

Lampiran 3 Daftar Angket variabel Y Sesudah Valid

Lampiran 4 Kisi – Kisi Angket

Lampiran 5 Skor Angket Variabel X dan Y Setelah Di Uji

Lampiran 6 Tabel Hasil Korelasi Variabel X dan Y

Lampiran 7 Analisa Validitas Variabel X

Lampiran 8 Analisa Validitas Variabel Y

Lampiran 9 RPL

Lampiran 10 Data Perhitungan Hasil Validitas Dan Reabilitas X Dengan

Menggunakan SPSS

Lampiran 11 Data Perhitungan Hasil Validitas Dan Reabilitas Y Dengan

Menggunakan SPSS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan orang lain dalam setiap melakukan aktifitas dan juga membutuhkan bantuan orang lain untuk mencapai tujuan yang di inginkan. Selain itu manusia juga membutuhkan bimbingan dan arahan dari orang yang memiliki kemampuan lebih di bandingkan dirinya sendiri.

Melalui pendidikan kecerdasan dan keterampilan manusia lebih teras dan teruji dalam menghadapi dinamika kehidupan yang semakin kompleks, anal-anak remaja dan para pemuda mereka di didik dan di pacu untuk belajar dengan bersungguh-sungguh, di latih dengan berbagai keterampilan praktis dan dirangsang untuk bersaing . Pendidikan menurut undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki perasaan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan mengupayakan pengembangan manusia seutuhnya serta tidak terhindar dari berbagai sumber rintangan dan kegagalan tersebut perlu diselenggarakan secara luas dan mendalam mencakup segenap segi kehidupan manusia, pengajaran dikelas kelas saja ternyata tidak cukup memadai untuk menjawab tuntutan penyelenggaraan pendidikan yang luas dan mendalam itu.

Tujuan pendidikan dasar adalah untuk membangun kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat , warga negara dan anggota umat manusia serta mempersiapkan siswa untuk mengikuti pendidikan menengah serta mencerdaskan

kehidupang bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tannggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan memberikan peluang yang sebesar-besarnya kepada peserta didik untuk mengembangkan diri dan keperibadiannya. Para guru atau pendidik harus berupaya seoptimal mungkin untuk membantu peserta didik kearah tersebut. Untuk itu tugas seorang pendidik bukanlah hanya sekedar mendidik dan mengajarkan, tetapi lebih dari itu ia harus mampu berperan serta sebagai pembimbing bagi peserta didik. Hal ini memberikan arti bahwa pihak sekolah dan para guru khususnya harus senantiasa memberikan bimbingan dan konseling guna mendukung proses belajar mengajar.

Pelayanan bimbingan dan konseling merupakan unsur yang perlu dipadukan kedalam upaya pendidikan secara menyeluruh, baik disekolah maupun diluar sekolah. Bimbingan konseling merupakan suatu pelayanan bantuan kepada individu maupun kelompok untuk mandiri dan dapat berkembang secara optimal. Ini diperjelas dengan pernyataan yang diungkapkan menurut SK Mendikbud No.025/01/1995 dalam Prayitno (2001: 91), bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, secara perorangan maupun kelompok agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal dalam bidang bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar dan bimbingan karir melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung, bahwa bimbingan dan konseling merupakan bagian internal dari sistem pendidikan disekolah.

Dalam bimbingan konseling terdapat beberapa layanan salah satu yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah layanan informasi. Layanan informasi yaitu layanan dan bimbingan konseling yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan peserta didik. Karena melalui layanan informasi siswa mendapatkan informasi-informasi yang memungkinkan suatu informasi tersebut belum diketahui oleh siswa tersebut. Salah satu yang harus diwaspadai adalah perilaku westernisasi yang sudah mulai menjad kebiasaan dikalangan masyarakat terutama kepada pada kalangan pelajar, misalnya dengan cara berpakaian, gaya hidup yang suka boros dan perilaku menyimpang lainnya.

Peserta didik memiliki berbagai potensi yang siap untuk berkembang. Tiap individu mampu berkembang dan menurut pola dan caranya sendiri. Mereka dapat melakukan berbagai aktivitas dan mengadakan interaksi dengan lingkungannya. Aktivitas belajar sesungguhnya bersumber dari dalam diri peserta didik. Guru berkewajiban menyediakan lingkungan yang serasi agar aktivitas itu menuju kearah tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini guru bertindak sebagai organisator belajar bagi siswa yang potensial itu sehingga tercapai tujuan pembelajaran secara optimal. Pembentukan warga negara yang baik adalah warga negara yang dapat bekerja dimasyarakat. Sekolah merupakan tempat untuk mencetak calon-calon warga negara yang siap untuk memecahkan masalah-masalah sehari-hari dalam lingkungannya baik dirumah maupun masyarakt. Oleh karna itu, tujuan pembelajaran terutama di sekolah atau di lembaga pendidikan umum membutuhkan bantuan dari guru bimbingan dan konseling untuk mengurangi perilaku westernisasi siswa di sekolah tersebut.

Westernisasi sendiri berasal dari kata Western yang artinya Barat. Westernisasi berarti proses pemberatan, pengambilalihan, atau peniruan budaya barat. Unsur budaya yang paling cepat ditiru umumnya adalah budaya material. Jadi, westernisasi adalah suatu kesatuan paham yang membentuk suatu gaya hidup yang masuk ke dalam sistem secara totalitas, atau dengan pengertian yang hampir sama bahwa westernisasi adalah proses transformasi nilai-nilai yang berasal dari Barat ke dalam masyarakat lain. Tentunya nilai yang ditransformasikan di sini adalah nilai-nilai *way of life*, tidak hanya transformasi teknologi dan ilmu semata. Sebagai contoh pakaian dalam pernikahan, gaya hidup, dan budaya ulang tahun.

Jadi dalam hal ini layanan informasi adalah yang di pilih peneliti untuk membantu peserta didik agar dapat tercegahnya siswa drai perilaku westernisasi yang bisa merugikan diri sendiri. Berdasarkan observasi di MTs Islamiyah terdapat banyaknya masalah gaya hidup siswa yang mengikuti gaya kebarat-baratan, seperti cara berpakaian, merayakan hari Valentine, hari ulang tahun, dan lain-lain. Dengan demikian peneliti melihat masih ada dari beberapa siswa MTs Islamiyah mengikuti perilaku westernisasi tersebut, karna siswa tersebut tidak mau kalah dengan gaya hidup modern (kebarat-baratan) yang menyalahi norma Agama dan tata tertif sekolah.

Atas dasar pemikiran dan pemaparan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Westernisasi Pada Siswa Kelas VIII MTs Islamiyah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”**.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan merupakan hal yang paling utama dan diiringi dengan cara cara bagaimana pemecahannya dalam melakukan suatu penelitian. Namun sebelum itu harus di lakukan identifikasi maslah. Sebagaimana telah diterapkan dalam latar belakang masalah diatas, agar tidak terjadi kesalahpahaman pengertian tentang masalah diatas, maka perlu diidentifikasi masalah terkait dengan judul yaitu:

1. Banyaknya faktor yang mendukung terjadinya perilaku westernisasi terhadap siswa diluar sekolah .
2. Kurangnya pemahaman siswa tentang dampak negatif yang akan terjadi pada perilaku westernisasi
3. Siswa kurang mendapatkan layanan informasi untuk mencegah terjadinya perilaku westernisasi pada siswa
4. Kurangya pengawasan orang tua di rumah mengenai pergaulan bebas

C. Batasan Masalah

Karena keterbatasan kemampuan peneliti, waktu, alat dan dana yang tersedia maka batasan masalah yang akan di urai dalam penelitian ini hanya membahas tentang. **"Pengaruh Layanan Informasi dan Westernisasi Siswa di MTs Islamiyah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018"**.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi pernyataan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pelaksanaan Layanan Informasi di MTs Islamiyah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018?

2. Bagaimana Pengurangan perilaku Westernisasi siswa Kelas VIII MTs Islamiyah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018?
3. Apakah ada Pengaruh Signifikan antara Layanan Informasi dengan Perilaku Westernisasi Siswa Kelas VIII MTs Islamiyah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 ?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui pelaksanaan Layanan Informasi terhadap Westernisasi Siswa Kelas VIII MTs Islamiyah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui kurang tidaknya Perilaku Westernisasi Siswa Kelas VIII MTs Islamiyah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.
3. Untuk mengetahui adanya Pengaruh yang signifikan antara Layanan Informasi dengan Perilaku Westernisasi Siswa Kelas VIII MTs Islamiyah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai upaya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang bimbingan dan konseling khususnya mengenai pengaruh layanan informasi terhadap westernisasi siswa.

2. Manfaat Praktis

Adapun Manfaat penelitian merupakan hasil dari suatu penelitian yang dilaksanakan, baik bagi peneliti maupun bagi orang lain dalam rangka pengembangan ilmu. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

a. Bagi Guru Bimbingan Konseling

Sebagai masukan informasi untuk mengurangi perilaku westernisasi siswa diharapkan guru bimbingan konseling dapat menciptakan pengembangan layanan bimbingan dan konseling yang dapat mengurangi perilaku westernisasi siswa.

a. Bagi siswa

Sebagai masukan dan informasi agar siswa mengetahui cara yang tepat dalam mengurangi perilaku westernisasi siswa agar tidak terjerumus kedalam hal- hal yang negatif.

b. Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti dalam melaksanakan layanan informasi dan menambah pengetahuan peneliti dalam hal perilaku westernisasi.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. KERANGKA TEORITIS

1. Layanan Informasi

1.1 Pengertian Layanan Informasi

Layanan informasi menurut istilah adalah layanan Bimbingan dan Konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) menerima dan memahami berbagai informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik (klien). Klien tidak hanya peserta didik tetapi bisa juga orang tua atau wali.

Layanan informasi yang menjadi layanan bimbingan dan konseling disekolah dapat berupa informasi tentang perkembangan diri, informasi tentang hubungan pribadi, informasi tentang karir, dan ekonomi, informasi tentang budaya, politik dan kewarganegaraan informasi tentang kehidupan berkeluarga, dan informasi tentang kehidupan beragama.

Layanan informasi menurut prayitno dan amti (2004:259) menjelaskan bahwa layanan informasi adalah suatu kegiatan layanan yang diberikan dengan tujuan yang memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu kegiatan atau rencana yang dikehendaki.

Winkel dan Sri Hastuti (2006: 316-317) menjelaskan bahwa layanan informasi adalah usaha untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta dibidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang

perkembangan pribadi-sosial, supaya mereka dengan belajar tentang lingkungan hidupnya lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri. Program bimbingan yang tidak memberikan layanan pemberian informasi akan menghalangi peserta didik untuk berkembang lebih jauh, karena mereka membutuhkan kesempatan untuk mempelajari data dan fakta yang dapat mempengaruhi jalan hidupnya. Namun, mengingat luasnya informasi yang tersedia dewasa ini, mereka harus mengetahui pula informasi manakah yang relevan untuk mereka dan mana yang tidak relevan, serta informasi macam apa yang menyangkut data dan fakta yang tidak berubah dan yang dapat berubah dengan beredarnya roda waktu.

Jadi layanan informasi adalah bentuk layanan yang diberikan kepada individu yang memungkinkan individu menerima dan memahami sebagai informasi sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan. Menurut Prayitno dan Amti (2004:260) ada tiga alasan perlunya pemberian layanan informasi, Yaitu:

- a. Membekali individu dengan berbagai pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi
- b. Memungkinkan individu dapat menentukan arah hidupnya dengan syarat ia mengetahui apa (informasi) yang harus dilakukan serta bagaimana bertindak berdasarkan informasi-informasi yang ada
- c. Setiap individu adalah unik keunikan itu akan membawa tindakan yang berbeda-beda disesuaikan dengan kepribadian masing-masing.

Menurut Willis (2007:34), yang dimaksud dengan layanan informasi adalah:

Layanan bimbingan yang memungkinkan siswa dan pihak-pihak lain yang dapat memberi pengaruh besar kepada siswa (terutama orang tua) menerima dan memahami informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan.

1.2 Tujuan Layanan Informasi

Menurut Tohirin (2007:147) tujuan layanan informasi adalah agar individu mengetahui serta menguasai yang didapat kemudian dimanfaatkan untuk keperluan hidup sehari-hari dan perkembangan dirinya.

Luddin (2010:69) mengatakan bahwa layanan informasi bertujuan untuk membekali siswa dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai informasi atau pengetahuan dalam berbagai hal yang berguna untuk keperluan hidupnya.

1.3 Sasaran Layanan Informasi

Menurut Ryan dan Zeran dalam Gunawan (2011:89) Sasaran layanan informasi yang bersifat umum adalah:

- a. Mengembangkan pandangan yang luas dan realitas mengenai kesempatan-kesempatan dan masalah-masalah kehidupan pada setiap tingkatan pendidikan.

- b. Menciptakan kesadaran akan kebutuhan dan keinginan yang aktif untuk memperoleh informasi yang tepat mengenai pendidikan, pekerjaan dan sosial pribadi.
- c. Mengembangkan ruang lingkup yang luas mengenai kegiatan pendidikan, pekerjaan, dan sosial pribadi.

1.4 Teknik Layanan Informasi

Layanan informasi dapat diselenggarakan secara langsung dan terbuka oleh konselor kepada seluruh siswa disekolah. Berbagai teknik dan media yang bervariasi dapat digunakan melalui format klasikal dan kelompok. Media yang digunakan dalam menyampaikan tergantung pada jenis informasi dan karakteristik peserta layanan. Menurut Thohirin (2005:149) ada beberapa teknik yang biasa digunakan untuk layanan informasi, yaitu:

- a. Ceramah, Tanya jawab dan diskusi para peserta mendengarkan konselor dari pembimbing (konselor), selanjutnya diikuti dengan Tanya jawab dan untuk pendalamnya dilakukan diskusi.
- b. Melalui media, Penyampaian informasi bisa dilakukan melalui media tertentu seperti alat peraga, media tulis, tipe recorder, internet, infokus, dan lain-lain.
- c. Acara khusus, Layanan informasi bisa dilakukan melalui cara ini dilakukan berkenan dengan acara khusus disekolah, misalnya hari keberhasilan lingkungan hidup
- d. Narasumber, Layanan informasi juga bisa diberikan kepada peserta layanan dengan mengundang nara sumber.

Menurut Prayitno dan amti (2004:271) teknik penyampaian layanan informasi ada lima cara, yaitu:

- Ceramah

Ceramah merupakan teknik pemberian informasi yang paling sederhana, mudah dan murah. Penyajian informasi dapat disajikan oleh kepala sekolah, konselor, guru-guru, dan staf sekolah lainnya, atau dari lembaga-lembaga lainnya.

- Diskusi

Diskusi dapat diorganisasikan baik oleh siswa sendiri maupun oleh konselor atau guru. Apabila diskusi dilakukan oleh siswa maka siswa didorong untuk mendapatkan sebanyak mungkin bahan informasi yang akan disajikan, sedangkan konselor atau guru bertindak sebagai pengamat atau melengkapi informasi-informasi yang dibahas dalam diskusi.

- Karyawisata

Karyawisata merupakan salah satu bentuk kegiatan belajar mengajar dengan tujuan membantu siswa mengumpulkan informasi dan mengembangkan sikap positif, menghendaki siswa berpartisipasi secara penuh baik dalam persiapan maupun pelaksanaan sebagai kegiatan.

- Buku panduan

Buku-buku panduan dapat membantu siswa dalam mendapat banyak informasi yang berguna. Selain itu siswa juga bisa diajak membuat buku karir yang merupakan kumpulan-kumpulan berbagai keterangan tentang pekerjaan/pendidikan dari koran-koran dan media cetak lainnya.

- Konferensi karir

Penyampaian informasi kepada siswa dapat juga dilakukan melalui konferendi karir.

1.5 Jenis-Jenis dan Kegiatan Pendukung Layanan Informasi

Menurut Prayitno dan Amti (2004:261) mengatakan jenis dan jumlah informasih tidak terbatas, namun khususnya dalam pelayanan bimbingan dan konseling, hanya akan dibicara tiga jenis informasi, yaitu:

a. Informasi Pendidikan

Informasi pendidikan meliputi data dan keterangan yang berguna tentang kesempatan dari syarat-syarat berkenan dengan berbagai jenis pendidikan yang ada sekarang dan pendidikan yang akan datang. Informasi pendidikan dan latihan perlu disebarluaskan kepada individu anggota masyarakat untuk semua umur.

b. Informasi jabatan

Informasi jabatan sekurang-sekurangnya membuat hal-hal sebagai berikut:

1. Struktur dan kelompok-kelompok jabatan utama
2. Uraian tugas masing-masing jabatan
3. Kualifikasi tenaga yang diperlukan untuk masing-masing jabatan
4. Cara-cara atau prosedur penerimaan
5. Kondisi kerja
6. Kesempatan-kesempatan untuk mengembangkan karir
7. Fasilitas penunjang untuk kesejahteraan pekerja, seperti kesehatan, oleh ragadan rekreasi, kesempatan pendidikan bagi anak-anak dan sebagainya.

c. Informasi sosial budaya

Manusia di takdirkan bersuku-suku dan saling mengenal, saling memberi dan menerima sehingga tercipta kondisi yang dinamis yang mendorong kehidupan manusia agar berkembang dan maju. Masyarakat Indonesia dikatakan juga masyarakat yang majemuk, karena berasal dari berbagai suku bangsa, agama dan adat istiadat yang berbeda. Perbedaan-perbedaan itu menjadi sumberinspirasi dalam hidup bernegara, berbangsa dan bermasyarakat. Setiap warga negara Indonesia perlu dibekali dengan pengetahuan dan pemahaman isi informasi tentang keadaan sosial budaya yang meliputi: a). macam-macam suku bangsa, b). adat istiadat dan kebiasaan-kebiasaan, c). Agama, d). Bahasa, e).Potensi-potensi daerah, f). Kekhususan masyarakat.

Pemberian informasi kepada para siswa disekolah sifatnya sangat strategis, baik dipandang dari segi tahap-tahap perkembangan mereka maupun keadaan masyarakat yang selalu berubah dan menuntut adanya tenaga kerja yang dapat mendukung kesejahteraan warga masyarakat dan perkembangan masyarakat itu sendiri. Di sinilah tugas rangkap pendidikan yaitu memperkembang individu-individu secara optimal dan menyiapkan mereka menjadi warga masyarakat yang bekerja dalam arti seluas-luasnya.

Kegiatan pendukung layanan informasi ini dapat berupa:

1. Aplikasi Instrumentasi

Kegiatan pendukung bimbingan dan konseling untuk mengumpulkan data dan keterangan tentang diri peserta didik (klien) keterangan tentang lingkungan peserta didik dan lingkungan yang lebih luas. Pengumpulan data ini dapat dilakukan dengan berbagai cara melalui instrument test maupun non test.

2. Himpunan Data

kegiatan pendukung bimbingan dan konseling untuk menghimpun seluruh data dan keterangan yang relevan dengan keperluan pengembangan peserta didik (klien). Himpunan data perlu di selenggarakan secara berkelanjutan, sistematis, konferensif, terpadu dan sifatnya tertutup.

3. Konferensi Kasus

Melalui konferensi kasus yang dihadiri pihak-pihak yang mengenal dan memiliki keperluan terhadap subjek calon peserta layanan informasi (seperti orang tua, guru, wali kelas, tokoh-tokoh diluar dan dilembaga) dapat dibicarakan berbagai aspek penyelenggaraan layanan informasi yaitu :

- a. Informasi yang dibutuhkan oleh subjek yang dimaksud
- b. Subjek calon peserta layanan
- c. Penyajian layanan (termasuk narasumber)
- d. Waktu dan tempat
- e. Garis besar rencana operasional.

4. Kunjungan rumah

Peranan kunjungan rumah dalam layanan informasi terutama sekali menyangkut pendapat orang tua dan kondisi kehidupan keluarga yang terkait dengan penguasaan informasi tertentu oleh anak atau anggota keluarga lainnya. Dari kunjungan rumah itu konselor dapat menetapkan informasi apa yang akan menjadi isi layanan informasi yang diikuti oleh anggota keluarga yang bersangkutan serta minta dukungan partisipasi orang tua dalam layanan. Kunjungan rumah untuk tujuan diatas dapat diganti dengan mengundang orang tua kesekolah misalnya, untuk berdiskusi dengan konselor atau menghadiri konferensi kasus yang

membahas layanan informasi. Undangan kepada orang tua dapat dilakukan secara individual atau bersama-sama.

5. Alih tangan kasus

Yaitu keinginan pendukung bimbingan dan konseling untuk mendapatkan penanganan yang lebih tepat dan tuntas atau masalah yang dihadapi peserta didik (klien) dengan memindahkan penanganan kasus dari satu pihak ke pihak lainnya. Kegiatan ini memerlukan kerja sama yang erat dan mantap antara berbagai pihak yang memberikan bantuan atas penanganan tersebut (terutama kerja sama dari ahli lain tempat kasus itu dialih tangankan).

1.6 Komponen dan Langkah-langkah Penyajian dalam layanan informasi

Menurut Prayitno (2004:268) dalam layanan informasi terlibat tiga komponen pokok yaitu:

1. Konselor

Konselor, ahli dalam pelayanan konseling adalah penyelenggaraan layanan informasi. Konselor menguasai sepenuhnya informasi yang menjadi isi layanan, mengenal dengan peserta layanan dan kebutuhan akan informasi dan menggunakan cara-cara yang efektif untuk melaksanakan layanan.

2. Peserta

Peserta layanan informasi dapat berasal dari berbagai kalangan, siswa disekolah, mahasiswa anggota organisasi pemuda dan sosial politik, karyawan intansi dan dunia usaha/industri serta anggota-anggota masyarakat lainnya, baik secara perorangan maupun kelompok.

3. Informasi

Jenis, luas dan keadaan informasi yang menjadi isi layanan informasi sangat bervariasi tergantung pada kebutuhan para peserta layanan. Dalam hal ini identifikasi keperluan akan penguasaan informasi tertentu oleh para (calon) peserta sendiri, konselor maupun pihak menjadi sangat penting. Pada dasarnya informasi yang dimaksud mengacu pada seluruh bidang layanan pelayanan konseling yaitu pengembangan pribadi, sosial, kegiatan belajar, perencanaan karir, kehidupan berkeluarga dan beragama.

Ada tiga langkah-langkah dalam penyajian informasi yaitu sebagai berikut:

a. Langkah Persiapan

1. Menetapkan tujuan dan isi informasi termasuk alasan-alasannya
2. Mengidentifikasi sasaran (siswa) yang akan menerima informasi
3. Mengetahui sumber-sumber informasi
4. Menetapkan teknik penyampaian informasi
5. Menetapkan jadwal dan waktu kegiatan
6. Menetapkan ukuran keberhasilan.

b. Langkah Pelaksanaan

Pelaksanaan penyajian informasi tentu saja tergantung pada langkah persiapan, terutama pada teknik yang digunakan. Penyajian informasi sama, bila diberikan dengan teknik yang berbeda maka pelaksanaan akan berbeda. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan penyajian informasi yaitu:

1. Usahakan tetap menarik minat dan perhatian pada siswa
2. Berikan informasi secara sistematis dan sederhana sehingga jelas isi dan manfaatnya

3. Berikan contoh yang berhubungan dengan kehidupan siswa sehari-hari
4. Bila menggunakan teknik siswa mendapatkan sendiri informasi, persiapan yang sebaik mungkin sehingga setiap siswa mengetahui apa yang harus diperhatikan, apa yang harus dicatat dan apa yang harus dilakukan
5. Bila menggunakan teknik langsung atau tidak langsung usahakan tidak terjadi kekeliruan. Informasi keliru yang diterima siswa sukar untuk mengubahnya
6. Usaha selalu kerjasama dengan guru bidang studi dan wali kelas, agar informasi yang diberikan guru, wali kelas, dan guru pembimbing (konselor)

c. Langkah Evaluasi

Guru pembimbing (konselor) hendaknya mengevaluasikan tiap kegiatan penyaji informasi. Langkah evaluasi ini sering kali dilupakan sehingga tidak diketahui sampai seberapa jauh siswa menangkap informasi.

Manfaat dari langkah informasi ini, diantaranya adalah :

1. Guru pembimbing (konselor) mengetahui hasil pemberitahuan informasi
2. Guru pembimbing (konselor) mengetahui efektivitas suatu teknik
3. Guru pembimbing (konselor) mengetahui apakah persiapan sudah cukup matang atau masih banyak kekurangan
4. Guru pembimbing (konselor) mengetahui keutuhan siswa akan informasi lain atau sejenisnya

5. Bila dilakukan evaluasi, siswa merasa perlu memperhatikan lebih serius.

2. Westernisasi

2.1 Pengertian Westernisasi

Westernisasi, juga Eropanisasi atau oksidentalisisasi (dari kata *Oksiden*, yang artinya dunia barat, adalah sebuah proses di mana masyarakat berada di bawah atas mengadopsi budaya barat dalam berbagai bidang. Seperti gaya hidup, gaya makan, pakaian, bahasa, dan nilai-nilai. Gerakan ini telah meletakkan dasar-dasarnya, seperti adanya upaya perubahan berbagai pemahaman dalam dunia islam, memisahkan antara umat islam dari sejarah masa lampau dan nilai-nilai luhur mereka, dan usaha untuk melenyapkan nilai-nilai luhur tersebut dengan melakukan penanaman keragu-raguan, menyebarkan syuhbat seputar masalah agama, bahasa, sejarah, alam pemikiran, pemahaman dan keyakinan secara menyeluruh.

Menurut Muhammad Hamid An-Nashir (2016:92) Westernisasi adalah sebuah propaganda lengkap yang memiliki aturan, misi, dan berbagai sarana dan prasarana yang didukung oleh banyak gerakan yang mana gerakan terpentingnya adalah Kristenisasi yang disebut (Penyampaian kabar gembira), dan Orientalisme.

Menurut Prof. DR. Soerjono Soekanto Dkk (2014:301) Westernisasi atau Modernisasi adalah suatu transformasi total kehidupan bersama yang tradisional atau modern dalam arti teknologi serta organisasi sosial kearah pola-pola ekonomis dan politis yang menjadi ciri Negara-negara barat yang stabil.

pengetahuan dan teknologi tidak hanya bersifat fisik material saja, melainkan lebih jauh dari pada itu, yaitu dilandasi oleh sikap mental yang mendalam.

2.2 Ciri-ciri Westernisasi

Menurut Samuel.P.Huntington dalam bukunya Westernisasi adalah Proses yang mengikuti segala bentuk gaya hidup bangsa barat. Adapun pengertian lain, Westernisasi adalah suatu perbuatan seseorang yang mulai kehilangan jiwa nasionalisme yang meniru atau melakukan aktivitas bersifat kebarat-baratan.

Menurut Elly M. Setiadi Dkk (2016:61) Modernisasi merupakan salah satu kehidupan yang ditandai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Kebutuhan materidan ajang persaingan kebutuhan manusia.
2. Kemajuan teknologi dan industrialisasi, individualisasi, sekularisasi, diferensiasi, dan akulturasi
3. Modernisasi banyak memberikan kemudahan bagi manusia.
4. Mekanisme masyarakat berubah menuju prinsip dan logika ekonomi serta orientasi kebendaan yang berlebihan.
5. Kehidupan seseorang perhatian religiusnya dicurahkan untuk kerja dan menumpuk kekayaan.

2.3 Dampak Westernisasi

Menurut Muhammad Hamid An-Nashir (2016:367) menjelaskan bahwa Westernisasi termasuk dasar pemikiran paling berpengaruh pada generasi westernis dan modernis kontemporer, dari semenjak abad ke-20 hingga hari ini.

1. Pengajaran dengan semua levelnya yang bertingkat-tingkat serta pengiriman pelajar kedaratan Eropa, dan akhirnya memberikan kepada kita generasi yang

mengembang misi westernisasi , dan begitu terpuakau oleh peradaban matrealistis bangsa-bangsa barat.

2. Orang ini selalu mendengang-dengungkan pendapat seorang orientalis Yahudi, berkaitan dengan kecaman-kecamannya.

B. Kerangka Konseptual

Menurut Nurihsan (2009:19) layanan informasi merupakan layanan memberi informasi yang dibutuhkan oleh individu. Winkel dalam tohirin (2007:147) layanan informasi merupakan suatu layanan yang merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan.

Menurut Prof. DR. Soerjono Soekanto Dkk (2007:301) Westernisasi atau Modernisasi adalah suatu transformasi total kehidupan bersama yang tradisional atau modern dalam arti teknologi serta organisasi sosial kearah pola-pola ekonomis dan politis yang menjadi ciri Negara-negara barat yang stabil.

Setelah diberikan layanan informasi mengenai westernisasi, siswa dapat merubah perilaku atau gaya modern seperti mengikuti gaya kebarat-barattan contohnya memakai pakai ketat, mengecat dan tidak mengikuti peraturan yang ada disekolah, dan dapat menunjukan sikap-sikap perubahan dalam belajar.

Dengan demikian, paradigmapenelitian dapat digambarkan seperti berikut:



Keterangan

X : Layanan Informasi

Y : Westernisasi

C. Hipotesis

Menurut Suryabrata (2010:21) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka hipotesis dalam penelitian adalah:

Hipotesis Nol (H₀) : menyatakan tidak adanya pengaruh Layanan informasi terhadap Westernisasi siswa Kelas VIII MTs Islamiyah Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

Hipotesis Alternatif (H_a) menyatakan adanya pengaruh Layanan informasi terhadap Westernisasi siswa Kelas VIII MTs Islamiyah Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan disekolah MTs Islamiyah Medan Berdasarkan lokasi penelitian diatas, alasan peneliti memilih lokasi ini adalah dikarenakan oleh :

1. Peneliti pernah melakukan Program Praktek Lapangan (PPL) di MTs Islamiyah di jalan suluh Medan
2. Belum pernah dilakukan penelitian di MTs Islamiyah Medan pengaruh layanan informasi terhadap westernisasi siswa .
3. Lokasi penelitian mudah dijangkau dengan kendaraan dan tidak begitu jauh dari tempat tinggal peneliti.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang diperlukan dalam penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan terhitung dari bulan Mei sampai Oktober 2017.

abel 3.1
Jadwal Waktu Penelitian

No	Jenis kegiatan	Bulan /Minggu																							
		Mei				Juni				Juli				Agustus				Septembe r				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul			■	■																				
2.	Acc Judul					■																			
3.	Penulisan Proposal						■	■	■	■															
4.	Bimbingan Proposal									■	■	■	■												
5.	Seminar Proposal													■											
6.	Perbaikan Proposal														■										
7.	Riset															■									
8.	Pengumpulan Data																■	■							
9.	Penulisan Skripsi																	■	■	■	■				
10.	Bimbingan Skripsi																				■	■	■	■	
11.	Sidang Meja Hijau																							■	

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Arikunto (2006 : 130) menyatakan “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.

Adapun populasi yang peneliti gunakan adalah seluruh siswa kelas VIII Mts Islamiyah Medan Tahun pembelajaran 2017/2018, yang terdiri dari atas 3 kelas dengan jumlah siswa 116 orang dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 orang siswa.

Tabel 3.2
Rincian jumlah siswa

NO	Starata Kelas	Jumlah Kelas
1	Kelas VIII ¹	37
2	Kelas VIII ²	40
3	Kelas VIII ³	39
Keseluruhan		116

b. Sampel

Arikunto (2010 :74) menyatakan “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti”. Untuk sekedar ancar-ancar maka apabila subjeknya kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semua, namun apabila subjeknya lebih dari 100 orang maka sampelnya diambil 10-15 atau 20-25 %.

Sampel dalam penelitian ini diambil secara *purposive sampling* yaitu sampel yang mempunyai ciri-ciri tertentu dalam penelitian ini adalah anak yang berperilaku westernisasi yang berjumlah 30 Siswa.

Tabel 3.3
Jumlah Sampel

NO	Strata Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas VIII ¹	8
2	Kelas VIII ²	10
3	Kelas VIII ³	12
Keseluruhan		30

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian digunakan 2 variabel , yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), yaitu :

Variabel BEBAS (X) : Layanan Informasi

Variabel Terikat (Y) : Westernisasi

1. Layana Informasi merupakan suatu layanan yang dapat membantu siswa untuk mengetahui berupa informasi-informasi yang penting bagi dirinya (siswa), dengan adanya pengetahuan siswa yang cukup dengan berupa informasi, siswa akan mengetahui sisi psitif negatif dari setiap tindakan.
2. Westernisasi adalah suatu perilaku siswa atau masyarakat yang ingin menyerupai hidup ala barat salah satu contohnya dengan hidup boros. Seperti yang kita ketahui bahwa perilaku westernisasi ini apabila menyebar pada siswa maka akan berakibat fatal pada diri siswa untuk masa depannya.

D. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk menguji apakah instrumen yang telah disusun adalah alat ukur yang tepat untuk mengukur variabel penelitian dengan menggunakan rumus korelasi product moment yang di kutip Arikunto (2006 : 274).

$$r^{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r^{xy} = Koefisien Korelasi Variabel X dan Y

X = Layanan Informasi (Variabel Bebas)

N = Jumlah Sampel

Y = Westernisasi (Variabel Terikat).

Korelasikan setiap skor-skor masing-masing item dengan skor-skor total variabel. Ketentuan variabel. Ketentuannya hasil pengujian korelasi untuk suatu item diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item tersebut valid sebagai item untuk mengukur variabel penelitian .

b. Uji Reabilitas

Pada uji reabilitas ini menunjukkan pada suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat untuk pengumpulan data sehingga mampu mengungkapkan data sehingga mampu mengungkapkan data yang dapat di percaya. Reabilitas tes adalah ketetapan atau kegiatan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Dalam artian kapan pun alat penilaian tersebut akan memberikan hasil.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Menurut Sugiono (2008: 166) menyatakan bahwa “ Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang ciri spesifik bila dibandingkn dengan tehnik yang lain, yaitu wawancara dan sejumlah pertanyaan khusus secara tertulis.

Dalam penelitian ini metode pengamatan yang dilakukan peneliti adalah metode observasi langsung dilapangan. Observasi langsung memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan, dilihat dan dihayati oleh subjek.

b. Angket

Menurut Sugiono (2008 : 199) menyatakan bahwa “ Angket (kuisisioner) merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Angket dibuat/disusun pada penelitian ini untuk mengetahui nilai (X) yaitu Konseling Lintas Budaya (Y) yaitu perilaku etnosentrisme .

Untuk variabel (X) digunakn angket tertutup pilihan berganda sebanyak 15 item, kemudian untuk variabel (Y) menggunakan angket berstruktur tertutup pilihan berganda sebanyak 15 item dan masing-masing item diberikan alternatif jawaban 5 option dengan bobot nilai menurut skala likert yang dikemukakan oleh Sabana (2008 : 32) dengan memberikan alternatif jawaban dengan bobot sebagai berikut.

1. Alternatif pilihan sangat setuju (SS) dengan bobot 5
2. Alternatif pilihan setuju (S) dengan bobot 4

3. Alternatif pilihan ragu-ragu (RR) dengan bobot 3
4. Alternatif pilihan tidak setuju (TS) dengan bobot 2
5. Alternatif pilihan sangat tidak setuju (STS) dengan bobot 1

Untuk mengukur variabel yang akan diteliti maka peneliti terlebih dahulu menjabarkan variabel yang akan diukur menjadi indikator yang akan diteliti gunakan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen pernyataan seperti yang ditunjukkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Indikator	Item	Jumlah
Layanan Informasi (Variabel Bebas)	a. Siswa mengetahui apa itu layanan informasi	1,2, 3, 5, 6,8, 10, 14.	8
	b. Siswa memahami fungsi positif dan negatif layanan informasi	4, 9, 8, 12, 13. 7,11.	5 2
	c. Siswa memahami manfaat dari layanan informasi		
Westernisasi (Variabel Terikat)	a. Siswa mengetahui pengertian westernisasi	1	1
	b. Siswa Aktif Bertanya Atau Memberikan Tanggapan atau Saran (Bimbingan dengan Guru)	3, 4, 5, 9, 10, 11, 14. 1, 6, 7, 8, 12, 13, 15.	7 5
	c. Siswa mulai Saling memahami atau mengerti Satu Sama Lainnya perilaku westernisasi Mereka Masing-Masing		

F. Teknik Analisa Data

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh layanan informasi terhadap westernisasi pada siswa digunakan rumus regresi linier sederhana.

Selanjutnya dibantu dengan menggunakan rumus korelasi product moment yang diikuti dari Arikunto (2006:274).

$$r^{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r^{xy} = Koefisien Korelasi Variabel X dan Y

X = Layanan Informasi (Variabel Bebas)

N = Jumlah Sampel

Y = Westernisasi (Variabel Terikat).

Setelah persamaan regresi linier Y atau X di peroleh dan sudah di dapatkan maka koefisien determinasi dapat di tentukan dengan rumus :

$$D = r^2_{xy} \times 100\%$$

Selanjutnya untuk mengukur pengaruh hipotesis penelitian ini di gunakan rumus uji "t"

$$t = \frac{t\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan

t : Harga yang dihitung nantinya akan dikonsultasikan dengan nilai t tabel

r : Koefisien

n : Jumlah sampel

1 = bilangan konstanta

2 = bilangan konstanta

Dengan ketentuan

1. H_a diterima jika t hitung $>$ dari t tabel

2. H_a ditolak jika t hitung $<$ dari tabel

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah MTs Islamiyah Medan

1. Identitas Sekolah

- | | |
|--------------------------|--|
| 1. Nama Sekolah | : MTs Islamiyah Medan |
| 2. NISM | : 121212710061 |
| 3. NPSM | : 10264594 |
| 4. Izin Operasional | : Nomor 841 Tahun 2010 |
| 5. Akreditasi Madrasah | : Tanggal 20 Juli 2010
: Peringkat B
: Tahun 2013 |
| 6. Alamat Madrasah | : Jl. Suluh NO. 71 D Medan
kelurahan Sidorejo hilir, kecamatan medan tembung , sumatera utara
kode pos:20222 |
| 7. Kecamatan | : Medan Tembung |
| 8. Kabupaten/ Kota | : Medan |
| 9. Tahun Berdiri | : 2002 |
| 10. NPWP | : 31.284.139.8-113.000 |
| 11. Status Sekolah | : Swasta |
| 12. Nama Ka Madrasah | : Rustam SPdi |
| 13. NOMOR Tlp/Hp | : 081263705893 |
| 14. Nama Yayasan | : Madrasah Islamiyah Medan |
| 15. Alamat Yayasan | : Jl. Suluh NO. 71-D Medan |
| 16. Nomor Tlp Yayasan | : 061-77844243 |
| 17. Akte Notaris Yayasan | : Nomor AHU-2536.AH.01.04 |

Sejarah dan latar belakang berdirinya Mts Islamiyah Medan

Yayasan Madrasah Islamiyah Medan yang berdiri sejak tahun 1967 telah mengelola dan mendidik siswa/I pada tingkat Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) dan Diniyah Wustha (MDW) yang Alhamdulillah grafik peserta didiknya dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan dan oleh karena banyaknya permintaan masyarakat agar kementrian agama dapat membangun MTs Islamiyah yang beralamat di Jl.Suluh NO.71-D Medan Kelurahan Sidorejo Hilir ,kecamatan Medan Tembung ,Sumatera utara.

2.Visi Madrasah

Terbentuknya insan kamil yang berimanberilmu,ramah dan peduli lingkungan dalam mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat

- a.memiliki keimanan yang mantap dan mampu mengamalkan ajaran islam sepenuh hati
- b.mampu berfikir aktif dan kreatif dalam memecahkan masalah
- c.memiliki keterampilan dan gaya hidup yang islami
- d.mampu menjadi teladan dalam kehidupan keluarga dan masyarakat
- e.memiliki kreatifitas dalam ikut serta melestarikan lingkungan

3. Misi Madrasah

- a. Membentuk warga madrasah yang beriman,bertaqwa mulia dan berbudi pekerti yang tinggi dengan mengembangkan sikap dan perilaku religius baik didalam maupun diluar madrasah.

- b. Mengembangkan budaya gemar membaca ingin tahu, bertoleransi, bekerja sama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras, kreatif dan inovatif.
- c. Meningkatkan nilai kecerdasan, cinta ilmu dan keingintahuan peserta didik dalam bidang pendidikan agama dan umum.
- d. Menciptakan suasana pembelajaran yang menantang, menyenangkan, komunikatif, tanpa takut salah dan demokratis
- f. Mengupayakan pemanfaatan waktu belajar, sumber daya fisik dan manusia, agar memberikan hasil yang terbaik perkembangan peserta didik
- g. Menanamkan kepedulian sosial dan lingkungan, cinta damai, cinta tanah air, semangat kebangsaan, dan hidup demokratis.

4. Tujuan pendidikan madrasah

Mengacu pada visi dan misi sekolah serta tujuan umum pendidikan dasar tujuan pendidikan madrasah dalam mengembangkan pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Memfasilitasi perangkat pembelajaran untuk semua mata pelajaran dengan mempertimbangkan pengembangan nilai religius dan budi pekerti yang tinggi
- b. Mewujudkan budaya gemar membaca, kerja sama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras, kreatif dan inovatif.
- c. Mewujudkan peningkatan prestasi di bidang akademik dan non akademik mewujudkan suasana pembelajaran yang menantang, menyenangkan, komunikatif tanpa takut salah dan demokratis

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Uji Instrument

a. Uji Validitas

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Islamiyah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018. Yang menjadi subjek penelitian ini adalah kelas VII, yang berjumlah 30 orang siswa sebagai sampel dalam penelitian. Sebelum melakukan penyebaran angket kepada siswa, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi di sekolah. Penyebaran angket dengan pilihan alternatif yang dimaksud untuk memudahkan para siswa dalam memberikan pilihan yang sesuai dengan keadaan mereka yang sebaiknya.

Data yang diuraikan pada sub ini adalah hasil jawaban 30 orang responden atau siswa dalam 15 item angket mengenai layanan informasi dan 15 item angket mengenai westernisasi siswa. Berikut ini jawaban dan skor dari angket yang dibagikan kepada siswa sebagai berikut :

1. Angket Untuk Variabel X: Layanan Informasi

Hasil perolehan angket yang terdiri dari 15 butir pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data Validitas Variabel X

No. Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel} ($\alpha = 5\%$, $N=30$)	Keterangan
1	0,581	0,361	Valid
2	0,238	0,361	Tidak Valid
3	0,649	0,361	Valid
4	0,751	0,361	Valid
5	0,615	0,361	Valid
6	0,511	0,361	Valid
7	0,497	0,361	Valid
8	0,463	0,361	Valid
9	0,604	0,361	Valid
10	0,284	0,361	Tidak Valid
11	0,610	0,361	Valid
12	0,625	0,361	Valid
13	0,588	0,361	Valid
14	0,420	0,361	Valid
15	0,659	0,361	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa validitas data pada taraf $\alpha = 5\%$ dengan jumlah responden sebanyak 30 orang siswa, dari tabel harga kritik r Product Moment diperoleh $r_{tabel} = 0, 0,36$. Hasil uji validitas diatas untuk variabel X, menunjukkan bahwa dari 15 butir angket atau pernyataan sebanyak 13 butir dinyatakan valid dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu butir nomor 1,4, 5, 6, 7,8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, dan 15. Sedangkan 2 butir dinyatakan tidak valid dengan nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu butir angket nomor 2 dan 10.

Tabel 4.2
Angket Variabel X Setelah di Uji

NO Responden	Butir Peranyaan														Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	4	4	4	3	43
2	4	3	3	4	2	2	2	4	4	3	4	4	3	3	45
3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	1	3	44
4	2	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	47
5	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	51
6	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	46
7	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	2	47
8	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	50
9	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	47
10	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	51
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	54
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	52
14	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	48
15	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	47
16	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	48
17	2	4	4	4	4	2	4	1	4	4	1	4	4	4	46
18	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	50
19	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	51
20	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	53
21	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	53
22	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	51
23	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	52
24	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	47
25	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	53
26	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	50
27	4	4	3	3	1	2	4	4	4	3	3	3	3	3	44
28	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
29	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
30	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	37
															1473

Berdasarkan data tersebut diatas mengenai Layanan Informasi kelas VIII di MTs Islamiyah Medan tahun pembelajaran 2017/2018 sebanyak 30 orang siswa dengan 15 butir pernyataan angket memperoleh nilai tertinggi 56 dan nilai terendah 43. Berikut adalah hasil uji validitas angket pada variabel X.

2. Angket untuk variabel Y : Perilaku Westernisasi

Perolehan hasil angket yang terdiri dari 15 butir item pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Validitas Variabel Y

No. Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel} ($\alpha = 5\%$, $N=30$)	Keterangan
1	0,092	0,361	Tidak Valid
2	0,431	0,361	Valid
3	0,588	0,361	Valid
4	0,592	0,361	Valid
5	0,504	0,361	Valid
6	0,324	0,361	Tidak Valid
7	0,392	0,361	Valid
8	0,480	0,361	Valid
9	0,706	0,361	Valid
10	0,020	0,361	Tidak Valid
11	0,568	0,361	Valid
12	0,647	0,361	Valid
13	0,390	0,361	Valid
14	0,655	0,361	Valid
15	0,493	0,361	Valid

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa validitas data pada taraf $\alpha = 5\%$ dengan jumlah responden sebanyak 30 orang, dari tabel harga kritik r Product Moment diperoleh $r_{tabel} = 0,361$. Hasil uji validitas diatas untuk variabel X, menunjukkan bahwa dari 15 butir angket atau pernyataan sebanyak 10 butir dinyatakan valid dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu butir nomor 2,3, 4 ,5, 7, 8 , 9 11 ,12, 14 , dan15. Sedangkan 3 butir dinyatakan tidak valid dengan nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu butir angket nomor 1,6 dan 10.

Tabel 4.4
Angket Variabel Y Setelah di Uji

NO	Butir Pertanyaan										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	33
2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	34
4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	36
5	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	32
6	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	33
7	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	32
8	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	34
9	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	35
10	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	34
11	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	38
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
13	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
14	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	34
15	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	34
16	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	33
17	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	35
18	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	33
19	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	33
20	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	38
21	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	37
22	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	36
23	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	36
24	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	32
25	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	33
26	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	32
27	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
28	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
29	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	37
30	4	4	2	3	3	2	2	4	4	4	28
											1024

b. Uji Reabilitas

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan Cronbach's Alpha pada SPSS diperoleh hasil variabel X yaitu 0,804 dan hasil variabel Y yaitu 0,614 criteria

penilaian dalam menguji reliabilitas instrumen adalah apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,05 maka penelitian tersebut dianggap reliabel. Sehingga dapat dipahami bahwa instrumen yang disusun sebagai alat pengumpulan data ini tergolong reliabel dengan kategori kuat.

Tabel 4.5
Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Uji Reabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,804	13

Uji Reabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,614	12

c. Uji Kolerasi (Hasil Analisa Pengaruh Layanan Informasi terhadap perilaku Westernisasi Siswa)

Setelah mengetahui skor masing-masing variabel, maka selanjutnya mencari berapa besar pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Maka untuk mempermudah dalam mencari pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y, diperlukan tabel distribusi atau tabel kerja product moment seperti yang tertera pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Distribusi Product Moment

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	43	33	1849	1089	1419
2	45	39	2025	1521	1755
3	44	34	1936	1156	1496
4	47	36	2209	1296	1692
5	51	32	2601	1024	1632
6	46	33	2116	1089	1581
7	47	32	2209	1024	1504
8	50	34	2500	1156	1700
9	47	35	2209	1225	1645
10	51	34	2601	1156	1734
11	56	38	3136	1330	2128
12	54	39	2916	1521	2106
13	52	39	2704	1521	2028
14	48	34	2304	1156	1632
15	47	34	2209	1156	1598
16	48	33	2304	1089	1584
17	46	35	2116	1225	1610
18	50	33	2500	1089	1650
19	51	33	2601	1089	1683
20	53	38	2809	1330	1855
21	53	37	2809	1369	1961
22	51	36	2601	1296	1836
23	52	36	2704	1296	1872
24	47	32	2209	1024	1504
25	53	33	2809	784	1749
26	50	32	2500	1024	1600

27	44	38	1936	1444	1672
28	55	39	3025	1521	2145
29	54	37	2916	1369	1998
30	37	32	1369	1024	1184
Σ	1472	1024	72732	36393	51553

Berdasarkan tabel X dan Y diatas, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \Sigma N &= 30 \\
 \Sigma X &= 1472 \\
 \Sigma Y &= 1024 \\
 \Sigma X^2 &= 72732 \\
 \Sigma Y^2 &= 36393 \\
 \Sigma XY &= 51553
 \end{aligned}$$

Kemudian dimasukkan ke rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{30(51553) - (1472)(1024)}{\sqrt{\{30(72732) - (1472)^2\} \{30(36393) - (1024)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{1546590 - 1507328}{\sqrt{(2181960 - 2166784) \cdot (1091790 - 1048576)}} \\
 r_{xy} &= \frac{39262}{\sqrt{(15176)(43214)}} \\
 r_{xy} &= \frac{39262}{\sqrt{655815664}} \\
 r_{xy} &= \frac{39262}{56088981} \\
 r_{xy} &= 0,69999
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif sebesar 0,69999 antara pengaruh konseling layanan informasi terhadap westernisasi siswa.

Selanjutnya untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, maka digunakan interpretasi koefisien seperti yang ada pada tabel dibawah ini Arikunto (2007:146).

Tabel 4.8
Interpretasi Koefisien Kolerasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan bahasan diatas, maka koefisien kolerasi yang dikemukakan sebesar 0,69999 dan termasuk pada kategori kuat. Jadi terdapat pengaruh anataara layanan informasi terhadap perilaku westernisasi.

Dari hasil perhitungan di atas juga dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif besar 0,69999 antara pengaruh layanan informasi terhadap perilaku westernisasi siswa. Jadi $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,69999 > 0,361$ untuk dapat memberi interpretasi terhadap pengaruh tersebut, dapat dilihat dari tabel interpretasi koefisien kolerasi *product moment*.

d. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan analisis data selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diterangkan di BAB II ditolak atau diterima, setelah mengetahui apakah ada pengaruh anantara variabel X dan variabel Y. Maka digunakan signifikan koefisien kolerasi diuji t dengan menggunakan rumus yaitu:

$$t = \frac{t\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Distribusi t yang digunakan memiliki dk (n-2) dk (30-2) =28, berdasarkan sampel ukuran 28 dengan r = 0,69999 dirumuskan uji ‘t’ yaitu :

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{0,69999\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-(0,69999)^2}} \\ &= \frac{0,69999\sqrt{28}}{\sqrt{1-(0,69999)^2}} \\ &= \frac{0,69999(5,2915)}{\sqrt{0,1-0,4899}} \\ &= \frac{3,703}{\sqrt{0,4899}} \\ &= \frac{3,703}{0,69999} \\ &= 5,2900 \end{aligned}$$

Untuk taraf kepercayaan 5% ($\alpha = 0,05$) dan dk = 28 , berdasarkan perhitungan diatas diperoleh $t_{hitung} = 5,2900$ sedangkan $t_{tabel} = 2,0423$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,2900 > 2,0423$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan anantara variabel X dan variabel Y dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh layanan informasi terhadap westernisasi siswa kelas VIII MTs Islamiyah Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

e. Uji Determinasi

Dan untuk mengetahui seberapa besar persentasi yang dapat dijelaskan variabel bebas terhadap variabel terikat nilai r_{hitung} di uji dengan menggunakan rumus D sebagai berikut:

$$D = r^2 \times 100\%$$

$$D = 0,69999^2 \times 100\%$$

$$D = 0,4899 \times 100\%$$

$$D = 48,99\%$$

Dari perhitungan diatas bahwa layanan informasi terhadap westernisasi siswa VIII MTs Islamiyah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 sebesar 48,99%.

C. Diskusi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara pemberian layanan informasi terhadap westernisasi siswa kelas VIII MTs Islamiyah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Dari pembahasan di atas jelas bahwa pemberian layanan informasi berguna bagi siswa untuk menangani masalah tentang perilaku westernisasi pada siswa yang sering menjadi hambatan dalam masa perkembangan siswa.

Untuk mengetahui hasil penelitian ini digunakan angket. Angket yang digunakan sebagai instrument penelitian dengan variabel bebas (X) layanan informasi (Y) westernisasi siswa.

Setelah melalui perhitungan-perhitungan analisis data dan pengujian hipotesis yang dipaparkan, maka dapat diperlihatkan hasil pembahasan penelitian sebagai berikut:

1. Nilai "r" dari penelitian ini adalah 0,69999
2. Nilai "t" dari penelitian ini adalah 5,2900

Dengan demikian berdasarkan pembahasan penelitian disimpulkan bahwa adanya pengaruh layanan informasi terhadap westernisasi siswa.

D. Keterbatasan Peneliti

Pelaksanaan penelitian sudah dilakukan secermat mungkin yaitu dengan mengupayakan kondisi-kondisi yang mendukung dalam proses penelitian, namun dengan demikian peneliti tidak terlepas dari kekurangan dan kelemahan karena hal yang tidak dapat dihindari sehingga dapat mempengaruhi hasil penelitian.

Adapun kekurangan dan kelemahan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian dilakukan relatif singkat, hal ini mengingat keterbatasan waktu dan dana yang dimiliki oleh peneliti sehingga mungkin terdapat kesalahan dalam menafsirkan data yang di dapat dari lapangan penelitian.
2. Penulis juga menyadari bahwa kekurangan pengetahuan penulis dalam membuat angket yang baik, ditambah dengan kekurangan buku pedoman tentang penyusunan teori-teori yang sesuai dengan pokok bahasan, merupakan keterbatasan penelitian yang tidak dapat dihindari.
3. Sulit untuk mengukur secara tepat tentang pengaruh layanan informasi terhadap westernisasi siswa karena tes yang digunakan hanya membagikan angket yang berjumlah variabel X 15 dan variabel Y masing-masing 15 butir pertanyaan, kemudian yang dinyatakan valid pada variabel X sebanyak 13 butir pertanyaan, sedangkan pada variabel Y yang dinyatakan valid sebanyak 12 butir pertanyaan.

Dengan demikian peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa hasil penelitian masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu peneliti akan mendiskusikan lebih lanjut dengan rekan-rekan dan dosen pembimbing guna penelitian lebih lanjut dalam upaya penyempurnaan dan pengembangan penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan mengenai pengaruh layanan informasi terhadap westernisasi siswa kelas VIII MTs Islamiyah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

maka penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut ini :

1. Mengenai pelaksanaan layanan informasi pada siswa di laksanakan di kelas VIII MTs Islamiyah Medan dapat disimpulkan siswa mempunyai kekurangan tentang perilaku yang tidak semestinya dilakukan, hidup berfoya-foya, jadi dalam hal ini peneliti sangat tidak mendukung adanya perilaku westernisasi pada siswa. Pada proses konseling di MTs Islamiyah Medan layanan informasi yang dilaksanakan oleh peneliti disekolah, Konselor atau guru bimbingan dan konseling disekolah melakukan pengumpulan data pribadi siswa. Kemudian peneliti melakukan atau menjelaskan tentang layanan informasi kaitannya dengan perilaku yang meraknya terjadi dikalangan remaja saat ini, khususnya di MTs Islamiyah Medan kelas VIII.

Dengan demikian bentuk format dalam pemberian informasi untuk memberikan wawasan pengetahuan terhadap siswa tentang informasi yang berkaitan dengan perilaku westernisasi atau hidup berfoya-foya yaitu agar siswa dapat menyesuaikan diri dalam lingkungannya. Dari hasilnya dapat diketahui siswa kelas VIII sebagian belum mengetahui atau menyadari perilaku westernisasi yang ada pada dirinya masing-masing.

2. Dari hasil penlitian yang telah dihitung, ada pengaruh yang signifikan antara layanan informasi terhadap perilaku westernisasi. Dengan koefisien

0,69999 dengan taraf signifikan 5% bila dibandingkan dengan r_{tabel} yaitu 2,0423 maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,77444 > 2,0423$. Kemudian dapat dilihat dari pengujian hipotesis uji “t” diketahui adanya pengaruh yang signifikan antara konseling lintas budaya dan perilaku etnosentris dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,2905 > 2,423$. Dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N-2 = 30-2 = 28$, Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh $t_{hitung} 5,2905$ sedangkan $t_{tabel} 2,0423$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah ditemukan maka penulis memberikan saran- saran sebagai berikut ini:

1. Bagi Siswa

Bagi siswa agar saling menghargai sesama teman dan bergaul bagaimana layaknya, tanpa membeda-bedakan yang satu suku atau tidak, semua halnya sama meskipun berbeda dalam adat/kebudayaan masing-masing siswa semua itu sama seperti kata “Binneka Tunggal Ika” berbeda-beda tetapi tetap satu.. Karena tujuan penulis sebenarnya adalah membantu siswa dalam mengentaskan masalah pribadi, belajar, sosial maupun karir sehingga siswa mampu menjadi manusia yang berguna bagi keluarga, nusa, bangsa, negara, dan pastinya bagi agama.

2. Bagi Orang Tua

Di harapkan bagi orang tua untuk memberikan pemahaman kepada anak – anaknya bahwa bergaul atau bermasyarakat dengan baik terutama sesama teman itu sangat menyenangkan, agar para anak- anak bisa saling menghargai satu sama lainnya.

3. Bagi Pihak Sekolah

Kepada pihak sekolah dapat menjadikann bahan pertimbangan dan dapat dijadikan sebagai pengambilan kebijakan terutama dalam hal pemahaman karakter siswa yang memiliki masalah terhadap perilaku etnosentris.

3. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat memperluas wawasan dan bahan tambahan (bekal yang bermanfaat) dikemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Halle.2005.*Bimbingan dan Konseling*.Jakarta : Quantum Teaching
- Arikunto, Suharsimi.2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.Jakarta : Rineka Cipta.
- B.F.Skinner.2013.*Perkembangan Peserta Didik*. Medan : Unimed Press.
- Djali.2013.*Psikologi Pendidikan*.Jakarta.Bumi Aksara
- DR. Namora Lumongga Lubis, M.SC.2011. Jakarta. *Dasar-dasar Konseling* :PT Kharisma Putra Utama.
- Dra. Elly M. Setia, Ms.si, Drs. H. Kama A.Hakam,M.Pd, Drs.Ridwan Effendi, M.Ed.2005..*Ilmu Sosial*. Jakarta : Kencana Prenda Media Group.
- Drs.Abu Bakar M.Luddin,M.P.d.2009.*Dasar-dasar Konseling*.Bandung : Citapustaka Media Perintis
- Drs.Dermawan Sembiring,M.Hum,dkk.2010.*Ilmu Sosial dan Budaya Dasar* : Unimed Press
- Kalsum,Umi dan Jauhar Mohammad. 2014. *Pengantar Psikologi Sosial*. Jakarta :Prestasi Pusta Karya
- Koentjaraningrat.2006. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prof.Dr.Kamanto Sunarto.2004.*Pengantar Sosiologi*. Jakarta : UI.
- Purwo, Budi. 2008. *Organisasi Dalam Manajemen Bimbingan dan Konseling*. Surabaya :Unesa Pustakarya.
- Prayitno dan Amti.2004.*Dasar-dasar Konseling*.Jakarta:Rineka
- Wahmuji.2008.*Kamus BesarBahasa Indonesia*.Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- <http://bk13007.blogspot.co.id/2015/12/pengertian-Layanan-Informasi.html>.
- <https://yustinasusi.wordpress.com/tag/Westernisasi>.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

NAMA : Syahri Pratama Surbakti
Tempat/Tanggal Lahir : Kabanjahe, 25 Juli 1994
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Alamat : Jl. Djamin Ginting Peumahan Taman Sari Nembah
No.62 Kabanjahe Kab.Karo
Anak Ke : 2 dari 3 Bersaudara
Status : Belum Menikah

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Syahdan Surbakti
Nama Ibu : Erni Dasniah Girsang

PENDIDIKAN

SD Negeri 6 No.040448 Kabanjahe Tahun 2006
MTsN Kabanjahe Tahun 2010
SMA Negeri 2 Binjai Tahun 2013
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling Tahun 2017

ANGKET

Nama :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Tulislah identitas anda pada tempat yang tersedia
2. Bacalah pertanyaan-pertanyaan dalam angket dibawah ini secara teliti dan cermat
3. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya, dengan cara memberi tanda (√) pada kolom jawaban yang tersedia
4. Jawablah pertanyaan-pertanyaan sesuai kenyataan yang ada, sehingga kesimpulan yang diambil dari data ini benar
5. Periksa kembali nomor pernyataan, jangan sampai ada yang terlewatkan

A. Angket Tentang Layanan Informasi

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Bimbingan dan Konseling perlu dilakukan disekolah					
2	Guru Bk memberikan layanan disetiap minggunya salah satunya tentang layanan informasi					
3	Di sediakan jam khusus untuk Guru Pembimbing masuk kekelas selama 1 jam/ minggu					
4	Bimbingan konseling menggunakan pendekatan yang asyik kepada siswa (Contoh : permainan)					
5	Saya suka ketika guru pembimbing membahas tentang layanan informasi					
6	Saya sangat senang ketika bimbingan dan konseling membahas tentang layanan informasi					
7	Bertemakan konseling layanan informasi adalah pembahasan yang sangat seru					
8	Guru pembimbing sangat menyenangkan ketika memimpin kelompok dalam kegiatan layanan informasi					
9	Materi tentang Konseling layanan informasi dapat membantu kami dalam mengetahui dunia barat					
10	Konseling layanan informasi memberikan kami pengertian tentang perbedaan dunia barat					
11	Konseling layanan informasi dapat membantu kami untuk mengetahui dampak bahaya mengikuti dunia barat					
12	Konseling layanan informasi dapat memberi kami pengetahuan yang lebih baik					

13	Layanan informasi membantu saya memahami keadaan diri pribadi					
14	Karena layanan informasi saya mampu menghindarkan diri dari masalah					
15	Layanan informasi membantu saya dalam mengentaskan masalah					

b. Angket Perilaku Westernisasi

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Di dalam lingkungan sekolah siswa diperbolehkan membawa Handphone					
2	Siswa tidak diperbolehkan menggunakan aksesoris yang berlebihan					
3	Siswa tidak diperbolehkan mewarnai rambut					
4	Mengonsumsi makanan siap saji (fast food) di lingkungan sekolah					
5	Siswa mencampur bahasa Indonesia dengan inggris sebagai gaya bahasa					
6	Perilaku siswa yang meniru cara berpakaian gaya barat					
7	Music Band sebagai kegiatan ekstrakurikuler di sekolah					
8	Membawa laptop pada saat jam pelajaran berlangsung					
9	Sudah banyak siswa yang berpacaran di lingkungan sekolah					
10	Saya tidak suka perilaku westernisasi dikelas saya karena semakin meraja lela					
11	Banyak siswa yang sudah tidak sopan kepada guru di sekolah					

12	Terkadang saya merasa lucu melihat tingkah teman-teman yang sudah mengikuti gaya kebarat-baratan					
13	Saya merasakan adanya dampak negatif pada perilaku westernisasi					
14	Saya selalu menghindari diri dari teman yang sudah berlebihan mengikuti gaya westernisasi					
15	Saya sering berbeda pendapat dengan teman-teman tentang westernisasi					

ANGKET

Nama :.....

Kelas :.....

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

6. Tulislah identitas anda pada tempat yang tersedia
7. Bacalah pertanyaan-pertanyaan dalam angket dibawah ini secara teliti dan cermat
8. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya, dengan cara memberi tanda (√) pada kolom jawaban yang tersedia
9. Jawablah pertanyaan- pertanyaan sesuai kenyataan yang ada, sehingga kesimpulan yang diambil dari dat ini benar
10. Periksa kembali nomor pernyataan, jangan sampai ada yang terlewatkn

B. Angket Tentang Layanan Informasi

Keterangan :

- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
R : Ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Bimbingan dan Konseling perlu dilakukan disekolah					
2						
3	Disediakan jam khusus untuk guru pembimbing masuk kekelas selama 1 jam/minggu					
4	Bimbingan konseling menggunakan pendekatan yang asik kepada siswa (contoh : permainan)					
5	Saya suka ketika guru pembimbing membahas tentang layanan informasi					
6	Saya sangat senang ketika bimbingan dan konseling membahas layanan informasi					
7	Bertemakan konseling layanan informasi adalah pembahasan yang sangat seru					
8	Guru pembimbing sangat menyenangkan ketika memimpin kelompok dalam kegiatan layanan informasi					
9	Materi tentang konseling layanan informasi dapat membantu kami dalam mengetahui dunia barat					
10						
11	Konseling layanan informasi dapat membantu kami untuk mengetahui dampak bahaya mengikuti dunia barat					
12	Konseling layanan informasi dapat memberi kami pengetahuan yang lebih baik					
13	Layanan informasi membantu saya memahami keadaan diri pribadi					
14	Karena layanan informasi saya mampu menghindarkan diri dari masalah					
15	Layanan informasi membantu saya dalam mengentaskan masalah					

b. Angket Perilaku Westernisasi

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1						
2	Siswa tidak diperbolehkan menggunakan aksesoris yang berlebihan					
3	Siswa tidak diperbolehkan mewarnai rambut					
4	Mengonsumsi makanan siap saji (fast food) di lingkungan sekolah					
5	Siswa mencampur bahasa Indonesia dengan inggris sebagai gaya bahasa					
6						
7	Music band sebagai kegiatan ekstrakurikuler di sekolah					
8	Membawa laptop pada saat jam pelajaran berlangsung					
9	Sudah banyak siswa yang berpacaran di lingkungan sekolah					
10						
11	Banyak siswa yang sudah tidak sopan kepada guru di sekolah					
12	Terkadang saya merasa lucu melihat tingkah teman-teman yang sudah mengikuti gaya kebarat-baratan					
13	Saya merasakan adanya dampak negatif pada perilaku westernisasi					
14	Saya selalu menghindar diri dari teman yang sudah berlebihan mengikuti gaya westernisasi					
15	Saya sering berbeda pendapat dengan teman-teman tentang westernisasi					

Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Indikator	Item	Jumlah
Layanan Informasi (Variabel Bebas)	d. Siswa mengetahui apa itu layanan informasi	1,2, 3, 5, 6,8, 10, 14.	8
	e. Siswa memahami fungsi positif dan negatif layanan informasi	4, 9, 8, 12, 13. 7,11.	5 2
	f. Siswa memahami manfaat dari layanan informasi		
Westernisasi (Variabel Terikat)	d. Siswa mengetahui pengertian westernisasi	1	1
	e. Siswa Aktif Bertanya Atau Memberikan Tanggapan atau Saran (Bimbingan dengan Guru)	3, 4, 5, 9, 10, 11, 14. 1, 6, 7, 8, 12, 13, 15.	7 5
	f. Siswa mulai Saling memahami atau mengerti Satu Sama Lainnya perilaku westernisasi Mereka Masing-Masing		

Data Validitas Variabel X

No. Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel} ($\alpha = 5\%$, $N=30$)	Keterangan
1	0,581	0,361	Valid
2	0,238	0,361	Tidak Valid
3	0,649	0,361	Valid
4	0,751	0,361	Valid
5	0,615	0,361	Valid

6	0,511	0,361	Valid
7	0,497	0,361	Valid
8	0,463	0,361	Valid
9	0,604	0,361	Valid
10	0,284	0,361	Tidak Valid
11	0,610	0,361	Valid
12	0,625	0,361	Valid
13	0,588	0,361	Valid
14	0,420	0,361	Valid
15	0,659	0,361	Valid

Data Validitas Variabel Y			
No. Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel} ($\alpha = 5\%$, N=30)	Keterangan
1	0,092	0,361	Tidak Valid
2	0,431	0,361	Valid
3	0,588	0,361	Valid
4	0,592	0,361	Valid
5	0,504	0,361	Valid
6	0,324	0,361	Tidak Valid
7	0,392	0,361	Valid
8	0,480	0,361	Valid
9	0,706	0,361	Valid
10	0,020	0,361	Tidak Valid
11	0,568	0,361	Valid
12	0,647	0,361	Valid
13	0,390	0,361	Valid
14	0,655	0,361	Valid
15	0,493	0,361	Valid

**Data Perhitungan Hasil Validitas dan Reabilitas Variabel X
Dengan Menggunakan SPSS 22**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,804	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	49,17	19,178	,492	,774
VAR00002	49,07	19,789	,366	,783
VAR00003	49,60	21,214	,152	,795
VAR00004	48,87	18,671	,698	,761
VAR00005	48,93	19,168	,536	,771
VAR00006	49,20	18,717	,365	,786
VAR00007	49,53	18,740	,343	,789
VAR00008	49,17	19,454	,433	,778
VAR00009	49,23	18,737	,431	,778
VAR00010	48,87	20,602	,301	,787
VAR00011	49,10	19,197	,488	,774
VAR00012	48,80	19,890	,453	,778
VAR00013	48,70	20,631	,551	,781
VAR00014	49,13	19,568	,217	,803
VAR00015	49,50	17,707	,560	,765

**Data Perhitungan Hasil Validitas dan Reabilitas Variabel Y
Dengan Menggunakan SPSS 22****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,614	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	43,17	16,006	-,075	,646
VAR00002	44,70	17,390	-,305	,687
VAR00003	43,27	13,444	,469	,561
VAR00004	43,10	13,679	,487	,563
VAR00005	44,47	14,602	,139	,617
VAR00006	43,17	13,799	,363	,577
VAR00007	43,27	14,340	,235	,598
VAR00008	42,93	14,202	,361	,582
VAR00009	43,37	12,585	,600	,533
VAR00010	44,23	16,806	-,213	,678
VAR00011	43,53	13,223	,421	,564
VAR00012	43,23	13,564	,558	,556
VAR00013	42,90	14,507	,165	,612
VAR00014	43,00	13,379	,561	,552
VAR00015	43,13	13,982	,362	,579